



Research Article

Pentingnya Peningkatan Kesadaran Pancasila Pada Mahasiswa di Lingkungan Kampus

Wahyu Reygil Evriano, Farhan Kamil, Meily Armi

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail; 230304446@student.umri.ac.id 



Copyright © 2025 by Authors, Published by JUSTICES: Journal of Law. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 17, 2025
Accepted : April 15, 2025

Revised : March 21, 2025
Available online : May 15, 2025

How to Cite: Evriano, R., Farhan Kamil, & Meily Armi. (2025). The Importance of Increasing Pancasila Awareness Among Students in the Campus Environment. *JUSTICES: Journal of Law*, 4(2), 73-77. <https://doi.org/10.58355/justices.v4i2.151>

The Importance of Increasing Pancasila Awareness Among Students in the Campus Environment

Abstract. Pancasila is the ideological, national and way of life of the Indonesian people which is expected to guide society in building social, national and state life to achieve national ideals. As a state ideology, Pancasila was not only created by the state, but is the result of extraction from the spiritual, moral and cultural riches of the Indonesian nation which have long been rooted in the beliefs and traditions of society. Therefore, Pancasila values are dynamic and continue to develop along with the social development of Indonesia society. These values are a solid basis for the life of society, nation and state, which cannot be separated and from a unified whole. This research confirms that Pancasila is not just the basic of the state, but is also a spiritual and cultural resource that regulates the life of the Indonesian nation in a holistic and sustainable manner.

Keywords: Pancasila, state ideology, nationality, values, social life

Abstrak. Pancasila sebagai landasan ideologis, kebangsaan dan cara hidup bangsa Indonesia yang diharapkan dapat memandu masyarakat dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai cita-cita nasional. Sebagai ideologi negara, pancasila tidak hanya diciptakan oleh negara, melainkan merupakan hasil ekstraksi dari kekayaan spiritual, moral, dan budaya bangsa Indonesia yang sudah lama mengakar dalam kepercayaan dan tradisi masyarakat. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila bersifat dinamis dan terus berkembang seiring dengan perkembangan sosial masyarakat Indonesia. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar yang kooh dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, yang tidak dapat dipisahkandan membentuk suatu kesatuan yang utuh. Penelitian ini menegaskan bahwa pancasila bukan hanya sekadar dasar negara, tetapi juga merupakan sumber daya spiritual dan budaya yang mengatur kehidupan bangsa Indonesua secara holistik dan berkelanjutan

Kata kunci: pancasila, ideologi negara, kebangsaan, nilai-nilai, kehidupan bermasyarakat

PENDAHULUAN

Pancasila adalah konsep ideologis, dasar kebangsaan, serta cara hidup bangsa Indonesia yang harus dipimpin oleh rakyat Indonesia dalam mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, agar tujuan bangsa dapat tercapai. Sebagai ideologi negara, Pancasila tidak diciptakan oleh negara, melainkan digali dari kekayaan spiritual, moral, dan budaya bangsa Indonesia yang sudah berakar dalam kepercayaan rakyatnya. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan warga negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila menjadi dasar dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta merupakan satu kesatuan yang utuh (Fadhila dan Najicha, 2021).

Nilai-nilai Pancasila yang ada harus diterapkan dan diimplementasikan dengan baik agar dapat mewujudkan suatu keseimbangan dan keharmonisan dalam kehidupan. Mahasiswa sebagai kaum intelektual dan anggota masyarakat yang memiliki nilai tambah, harus mampu menempatkan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Mahasiswa tidak hanya berperan dalam kegiatan pembelajaran atau pendidikan, tetapi mahasiswa juga memiliki peran sebagai seorang agent of change atau agen perubahan. Mahasiswa sebagai agent of change merupakan bagian yang penting dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat karena mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa haruslah mampu memberikan contoh dan menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Abdhul, 2021; Ariatama, dkk, 2022).

Peningkatan kesadaran Pancasila di lingkungan kampus sangat penting sebagai upaya untuk membentuk generasi yang berkarakter, memiliki semangat persatuan, dan mampu menghadapi tantangan global tanpa melupakan identitas bangsa. Kampus sebagai miniatur masyarakat dan pusat intelektual harus menjadi tempat strategis untuk menanamkan pemahaman dan praktik nilai-niai Pancasila melalui berbagai program, seperti diskusi tematik, pelatihan, dan kegiatan budaya

Dengan menyadari pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan pendekatan yang efektif

dalam meningkatkan kesadaran Pancasila di lingkungan kampus. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat jati diri bangsa Indonesia ditengah dinamika global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi yang sudah ada dari berbagai sumber yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam konteks artikel atau penilitian dengan judul *Pentingnya Peningkatan Kesadaran Pancasila Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus*, studi literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai pandangan, teori, serta temuan-temuan sebelumnya yang terkait dengan kesadaran Pancasila, baik itu dari segi pendidikan, implementasi di kampus, maupun pengaruh globalisasi terhadap pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Pancasila.

Dalam penelitian ini, literatur yang digunakan akan mencakup buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen resmi yang membahas tentang Pancasila, pendidikan Pancasila di perguruan tinggi, tantangan yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa, dan pentingnya membangun karakter mahasiswa berbasis nilai-nilai tersebut. Studi literatur ini akan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami isu yang diangkat, serta membantu merumuskan solusi atau rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran Pancasila di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya peningkatan kesadaran pancasila terhadap mahasiswa di lingkungan kampus menjadi isu yang relevan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada saat ini. Sebagai dasar negara dan pandangan hidup, Pancasila memiliki nilai-nilai luhur yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari hari, termasuk di lingkungan pendidikan tinggi. Pembahasan ini mengurai berbagai aspek yang mempengaruhi kesadaran pancasila di kalangan mahasiswa, tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasinya, serta upaya yang perlu dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai pancasila

1. Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change

Mahasiswa merupakan pilar penting dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai Pancasila. Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menguasai bidang akademik, tetapi juga membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Hasan (2018) menyatakan, "Mahasiswa adalah motor penggerak perubahan sosial, dan Pancasila adalah pedoman moral yang harus mereka jadikan dasar dalam setiap tindakan." Peran ini menjadi sangat penting, terutama dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia.

2. Tantangan Dalam Meningkatkan Kesadaran Pancasila

Di era globalisasi, berbagai tantangan muncul yang dapat menghambat mahasiswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Globalisasi

membawa ideologi asing yang kadang bertentangan dengan Pancasila. Widodo (2019) menjelaskan, "Masuknya ideologi asing yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila sering kali memengaruhi pola pikir mahasiswa, terutama di lingkungan kampus yang terbuka terhadap berbagai pemikiran." Selain itu, fenomena individualisme dan penggunaan teknologi yang tidak bijak juga memperburuk lunturnya pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan musyawarah. Sukmaningrum (2021) menambahkan, "Dinamika sosial yang cenderung individualistik telah mengurangi kemampuan mahasiswa untuk menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari."

3. Strategi Untuk Meningkatkan Kesadaran Pancasila

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang komprehensif. Pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dalam kurikulum perguruan tinggi. Nugroho (2020) menyatakan, "Pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai Pancasila harus menjadi prioritas di lingkungan kampus untuk membentuk mahasiswa yang memiliki pemahaman ideologis yang kuat." Selain itu, kampus dapat mengadakan kegiatan seperti seminar, diskusi tematik, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan sosial berbasis Pancasila. Rachmawati dan Arifin (2022) menyebutkan, "Program-program yang melibatkan mahasiswa dalam praktik langsung nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan musyawarah, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap ideologi bangsa." Pemanfaatan teknologi dan media sosial juga dapat menjadi sarana kampanye yang menarik dan mudah diakses oleh mahasiswa.

4. Pentingnya Meningkatkan Kesadaran Pancasila

Kesadaran terhadap Pancasila memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa. Suryadi (2020) menjelaskan, "Mahasiswa yang memahami Pancasila cenderung memiliki karakter yang kuat, bertanggung jawab, dan mampu menjaga persatuan bangsa." Dalam konteks kampus sebagai miniatur masyarakat, penerapan nilai-nilai Pancasila akan menciptakan suasana yang harmonis dan toleran. Hal ini menjadi penting untuk menjaga keharmonisan dalam keberagaman yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia.

5. Manfaat Peningkatan Kesadaran Pancasila

Meningkatkan kesadaran Pancasila memberikan manfaat besar, baik untuk mahasiswa maupun bangsa secara keseluruhan. Sukmaningrum (2021) menegaskan, "Kesadaran Pancasila membantu mahasiswa memahami pentingnya persatuan dalam keberagaman, yang menjadi kekuatan utama bangsa Indonesia." Selain itu, mahasiswa yang memiliki kesadaran tinggi terhadap Pancasila cenderung lebih siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas nasional. Widodo (2019) menambahkan, "Pancasila adalah tameng terhadap radikalisme dan intoleransi yang kian marak di era modern." Dengan demikian, kesadaran ini tidak hanya memperkuat jati diri individu tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi keharmonisan sosial.

KESIMPULAN

Peningkatan kesadaran Pancasila di kalangan mahasiswa adalah langkah strategis untuk menciptakan generasi yang berkarakter kuat, berbudi luhur, dan mencintai tanah air. Kampus sebagai pusat pendidikan dan pengembangan intelektual harus mengambil peran aktif dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan, kegiatan kebangsaan, dan inovasi teknologi. Seperti dinyatakan oleh Hasan (2018), "Pancasila adalah pilar yang menjaga keutuhan bangsa, dan mahasiswa sebagai generasi penerus harus menjadi penggerak utama dalam mengamalkannya." Dengan kesadaran yang tinggi terhadap Pancasila, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang memperkuat jati diri bangsa di tengah dinamika global.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhila, H. I. N., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(2), 204-212.
- Hasan, M. (2018). *Pancasila sebagai Ideologi Negara: Teori dan Praktek dalam Konteks Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kurniawan, A. (2019). *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi: Tantangan dan Solusi*. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 12(2), 45-57.
- Suryadi, E. (2020). *Peran Mahasiswa dalam Menjag Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Nasional.
- Sukmaningrum, D. (2021). *Pengaruh Globalisasi terhadap Kesadaran Mahasiswa tentang Pancasila*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 23(1), 67-80.
- Rachmawati, T., & Arifin, M. (2022). *Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Pancasila: Pendekatan Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Luhur Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, H. (2020). *Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Pancasila di Kampus*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(3), 92-103.
- Widodo, S. (2019). *Radikalisasi dan Intoleransi di Kalangan Mahasiswa: Upaya Pencegahan Melalui Pancasila*. Jakarta: Pustaka Muda.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Setiawan, A. (2017). *Pancasila sebagai Dasar Pendidikan Karakter di Era Digital*. *Jurnal Karakter Bangsa*, 14(1), 55-68.